

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang

Empat belas abad telah silam Nabi Muhammad saw diutus ke dunia oleh Allah swt, dengan membawa agama Islam. Beliau membawa ajaran Negara Islam, dengan agama itu pula dapat merombak struktur sosial dan kebudayaan Arab yang terkenal dengan sifat yang keras dan kaku serta berkebudayaan rendah yang sesuai dengan kondisi dan keadaan pada masa itu, ketingkat yang lebih maju, sehingga muncullah Negara Islam di panggung sejarah dengan cahaya agama . . ke seluruh dunia.

Setelah Nabi Muhammad saw, wafat tahun 632. Kepemimpinan Islam diteruskan oleh Khulafaur Rasyidin dan mulai lah ke khalifahan melebarkan sayapnya ke berbagai daerah , dan kemudian penyiaran Islam diteruskan oleh para khalifah khalifah Beni Umayyah dan Beni Abbasiyah. Tak sampai dua abad kemunculan bendera Islam telah di kibarkan antara Prenia dan Himalaya, Padang pasir sampai Benua Afrika.

Karena makin bertambah luasnya daerah . . kekuasaan Islam, maka terjadinya asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa lainnya dalam segala aspek kehidupan, baik sosial, budaya maupun politik. Demikian pula dalam bidang pemerintahan, Islam pun tidak lepas dari pengaruh kebudayaan itu. Orang-orang setempat sebelumnya sudah mempunyai pemerintahan mereka sebelumnya. Pengaruh yang demikian itu

menyebabkan negara Islam menjadi rusak bercampur dengan idiologi-idiologi lain.

Namun ditengah kesuraman cahaya agama itu, Allah membangkitkan beberapa orang yang mengembalikan kepada ajaran Nabi. Sebagaimana firman Allah :

يا ايها الذين امنوا اطيعوا الله واطيعوا الرسول واولى الامر منكم

" Hai orang-orang yang beriman ! taatilah Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang yang memegang kekuasaan dari kalanganmu. Kalau kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembaliilah kepada kitab Allah dan Sunnah Rasul.¹ (Q S. 4. 59).

Berdasarkan perintah di atas, kita dituntut mendirikan negara Islam sebagaimana pada masa Rasulullah yang terkenal dengan Deklerasi Madinah. Negara Islam yang pertama kali di muka bumi.

Demikianlah dengan munculnya Muhammad Ali Jinnah di India, beliau merupakan seorang pelopor pendiri Negara Islam Pakistan dan dibantu oleh tokoh-tokoh Islam lainnya, yang telah tenggelam di abad ke delapan belas sampai dua puluh di India dan Pakistan khususnya.

Dan dalam skripsi ini, menampilkan seorang tokoh ya'ni Muhammad Ali Jinnah, dan perjuangannya dalam mendirikan Negara Islam di Pakistan.

¹ Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, 1983/1984. hal.128

B. Penegasan judul.

Skripsi ini berjudul " PERANAN MUHAMMAD ALI JINNAH SEBAGAI PELOPOR PENDIRI NEGARA ISLAM DI PAKISTAN " Agar tidak terjadi kesalah fahaman tentang maksud judu tersebut, perlu kiranya judul ini ditegaskan arti maupun makna yang terkandung di dalamnya :

- a. Peranan, asal kata " pera " yang mendapatkan akhiran " an " menjadi "peranan" berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).²
- b. Muhammad Ali Jinnah, adalah seorang politikus yang pada akhirnya memainkan peranan sejarahnya sebagai Quaid-i-Azam umat Islam India dan menjadi tokoh utama pendiri Negara Islam di Pakistan.³
- c. Sebagai, seperti, semacam.⁴
- d. Pelopor, yang berjalan terdanulu.⁵
- e. Pendiri, orang yang mula-mula mendirikan (sekumpulan).⁶
- f. Negara Islam, adalah negara moral yang berundang - undang dasar tertulis, yaitu al-Qur'an; yang mempunyai tentara sendiri, itu semua orang mukmin yang

² WJS. Poeradarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1970, hal. 135.

³ Mohammad Djoefri, Leksikon Islam, Pustaka Azet, per kasa vol 2 Jakarta, 1988, hal. 36..

⁴ WJS. Poerwadarminta, Op-Cit, hal. 880..

⁵ Ibid, hal. 727.

⁶ ibid, hal. 254.

sanggup memikul senjata; yang mempunyai politik luar negeri yang berintikan perdamaian.⁷

g. Di, kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁸

h. Pakistan, adalah suatu negara di anak benua India yang merdeka pada tahun 1947. Dengan ibu kota Karachi dan sekara ibukotanya Islamabad.⁹

Dari uraian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah peranan Muhammad Ali Jinnah sebagai seorang pelopor umat Islam dalam menghadapi penjajahan Inggris untuk menegakkan berdirinya Negara Islam di Pakistan.

C. Alasan memilih judul,

Pemilihan judul di atas, berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Untuk mengetahui peranan Muhammad Ali Jinnah di Partai Kongres India dalam menyatukan golongan Hindu dan golongan Islam.
2. Untuk mengetahui peranan Muhammad Ali Jinnah di Liga Muslim dalam menyatukan umat Islam di India, yang

⁷ A. Hasjmy, Di Mana Letaknya Negara Islam, Bina Ilmu Surabaya, 1984, hal. 54.

⁸ WJS. Poerwadarminta, OP-Cit, hal.248.

⁹ Mohammad Djoefri, OP-Cit, hal. 563.

mempunyai tujuan mendirikan pemerintahan Islam atau negara Islam di India.

3. Untuk mengetahui pokok-pokok pemikiran dan perjuangan Muhammad Ali Jinnah dalam membangkitkan umat Islam India dari tidurnya.
4. Cuna mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai dalam memperjuangkan umat Islam di India dan bagaimana pengaruhnya terhadap perjuangan umat Islam sampai berdirinya negara Islam di Pakistan di benua India.

D. Lingkup bahasan dan rumusan masalah.

I. Lingkup bahasan.

Berdasarkan maksud judul di atas, maka lingkup bahasanya meliputi :

1. Latar belakang berdirinya Pakistan.
2. Proses keberlaksanaan Negara Islam di Pakistan.
3. Peranan Muhammad Ali Jinnah sebagai pelopor pendiri Negara Islam di Pakistan.

II. Rumusan masalah.

Sesuai dengan bahasan tersebut, maka masalah yang akan dibahas meliputi :

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Negara Islam di Pakistan. ?
2. Bagaimana Proses kemerdekaan Pakistan sampai menuju realisasi negara Islam di Pakistan.?
3. Bagaimana pokok pikiran dan perjuangan Muhammad Ali Jinnah dalam mengangkat derajat umat Islam di India?

E. Tujuan penulisan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan Skripsi ini dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui faktor yang melatar belakangi berdirinya Pakistan.
2. Ingin mengetahui peranan Muhammad Ali Jinnah dalam memperjuangkan kemerdekaan Pakistan sampai menuju - realisasi negara Islam di Pakistan.
3. Dari penampilan Muhammad Ali Jinnah ini diharapkan akan tergugahnya jiwa kesadaran Sarjana Muslim di zaman modern ini akan peran dan tanggung jawabnya. Dengan demikian pula diharapkan adanya peningkatan dan peranan, untuk ikut serta memberikan sumbangannya dalam mengajukan umat Islam dan kebangkitan umat dari kemunduran dan keterbelakangan negara Islam.
4. Untuk ikut serta menyumbangkan suatu karya ilmiah

7

Kepada Lembaga IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan umat Islam pada umumnya.

E. Methode Penulisan.

Dalam hal ini penulis mempergunakan methode sejarah. Methode ini ada 4 taha, yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik, interpretasi dan historiografi?

Untuk lebih jelasnya baiklah penulis terangkan proses methode ini sebagai berikut :

1. Heuristik (pengumpulan data)

Dalam hal ini meliputi ;

a. Penentuan sumber data.

Dalam hal ini penulis mempergunakan sumber data yang berupa berbagai literatur; baik berupa buku-buku sejarah, biografi, Ensiklopedi maupun majalah-majalah yang relevan dengan subyek penulisan skripsi ini.

b. Pengumpulan data.

Berdasarkan sumber-sumber data yang telah ditentukan di atas maka methode yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini adalah berupa studi kepustakaan. yaitu meneliti bahan-bahan pustaka dan mengumpulkan data-data yang menjadi bahan penulisan ini.

2. Kritik

Kritik adalah methode untuk menilai data yang telah terkumpul, dengan tujuan agar memperoleh data yang otentik.⁸

⁷ Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah - Kontemporer, Idayu Jakarta 1984 hal.11-12

⁸ Ibid, hal.38

Dalam hal ini penulis hanya menggunakan kritik intern saja, karena sumber yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah sumber sekunder.

3. Interpretasi (penafsiran)

Dalam hal ini ditempun beberapa langkah yaitu :

a. Seleksi.

ialah usaha memilih data-data yang persentatif dari data-data yang terkumpul, dengan pokok bahasan Skripsi ini.

b. Komparatif.

Dari data-data yang telah diseleksi di adakan suatu perbandingan antara data satu dengan data-data yang lain di dalam satu masalah yang sama lalu diambil kesimpulan.

c. Analisis interpretatif.

ialah mengambil kesimpulan dari suatu perkembangan data.

4. Historiografi (penyajian tulisan)

Dalam hal ini dipergunakan dua cara yaitu :

a. Informatif interpretatif.

ialah penyajian tulisan yang diambil dari data-data yang telah diolah.

b. Informatif deskriptif.

adalah penyajian data yang lebih lulus dari seleksi menurut apa adanya tentang suatu masalah sebagaimana yang diambil dari sumbernya.

F. Sistematika Pembahasan.

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana pada tiap-tiap bab mempunyai beberapa pasal, yaitu :

Bab pertama dibagi dalam lima sub bab yang terdiri dari; penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang; India menjelang berdirinya Pakistan, India pada masa penjajahan Inggris, Partij All Indian Congress, dan Muslim League.

Pada bab ketiga membahas tentang; Muhammad Ali Jinnah dan terwujudnya Negara Islam Pakistan, biografi Muhammad Ali Jinnah, Faktor yang mendorong berdirinya Pakistan, Pakistan merdeka, Pakistan menuju realisasi negara Islam Pakistan.

Pada bab keempat; Muhammad Ali Jinnah dalam negara Islam Pakistan, konsep pemikiran Muhammad Ali Jinnah, pengaruh pemikiran Muhammad Ali Jinnah dalam terwujudnya negara Islam Pakistan, Pengaruh berdirinya Pakistan dikalangan umat Islam dan umat Hindu di India.

Adapun bab kelima merupakan bab terakhir, berisi tentang kesimpulan dan saran beserta penutup.